BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka.[1]

Pendidikan merupakan salah satu dari pembangunan bangsa yang menentukan tinggi rendahnya kualitas suatu bangsa, karena itu tujuan pendidikan di Indonesia diarahkan kepada pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Begitu pentingnya pendidikan dalam kehidupan seseorang, keluarga, bangsa dan Negara sehingga pemerintah menetapkan suatu tujuan pendidikan nasional yang dirumuskan dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi:

> ”Pendidikan Nasional yang berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.[2]

Pendidikan adalah satu-satunya upaya untuk membentuk manusia seutuhnya, bahkan maju mundurnya suatu Negara ditentukan oleh maju

---

[1]Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar, (*Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2008), h. 1.

[2]Departemen Pendidikan Nasional RI, *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang \Sistem Pendidikan Nasional,* (Bandung: Citra Umbara,2003), h. 6.

mundurnya pendidikan yang diberikan pada masyarakat. Pendidikan berupaya untuk menjamin kelangsungan hidup bangsa. Sebab lewat pendidikanlah akan diwariskan nilai-nilai luhur yang dimiliki oleh bangsa.[3]

Sebagaimana Firman Allah Swt. QS. Al-Mujadilah/ 58: 11.

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا قِيلَ لَكُمۡ تَفَسَّحُواْ فِي ٱلۡمَجَـٰلِسِ فَٱفۡسَحُواْ يَفۡسَحِ ٱللَّهُ لَكُمۡۖ وَإِذَا قِيلَ ٱنشُزُواْ فَٱنشُزُواْ يَرۡفَعِ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ مِنكُمۡ وَٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلۡعِلۡمَ دَرَجَـٰتٖۚ وَٱللَّهُ بِمَا تَعۡمَلُونَ خَبِيرٞ ١١

Pentingnya pendidikan itu telah dianjurkan oleh syariat untuk menuntut ilmu (belajar). Alquran menjamin kesuksesan suatu bangsa yang menempuh cara-cara yang telah diterapkan oleh alquran itu.

Pendidikan tidak terlepas dari masalah keadaan fasilitas dan sarana. Beberapa hal yang perlu diperhatikan adalah perlengakapan sekolah harus dapat memenuhi kebutuhan baik untuk klasikal kelompok, maupun individu. Demikian juga perlengkapan belajar harus lengkap sehingga para murid dapat melakukan kegiatan seperti mengumpulkan informasi, mengadakan penelitian, eksperimen dan lain-lain

Proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam memainkan fungsinya sebagai pemimpin dan fasilitator. Guru banyak menghadapi permasalahan diantaranya kurangnya media, sehingga peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran.

---

[3]Haidar Putra Daulany, *Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2006), h. 9

Penggunaan media yang tepat dalam pengajaran sangat menentukan keberhasilan pembelajaran. Namun dalam pelaksanaannya tidak boleh sembarangan, karena banyak hal lain yang terkait seperti materi yang akan disampaikan dan alokasi waktu yang tersedia serta keahlian guru itu. Pemanfaatan media tersebut tetap harus diupayakan dalam rangka peningkatan pengajaran dalam pendidikan

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang bertujuan untuk mempersiapkan siswa agar sanggup untuk menghadapi perubahan keadaan dan terampil serta cakap menyikapinya. Pembelajaran matematika yang diterapkan disekolah merupakan dasar yang sangat penting dalam keikutsertaannya dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Kenyataannya, yang terjadi saat ini menunjukkan bahwa mata pelajaran matematika tidak begitu disukai oleh siswa, sebagian siswa menganggap bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit untuk dipahami dan dimengerti.

Mengingat pentingnya Matematika dalam kehidupan, Alquran juga telah memberikan contoh aspek matematika, diantaranya yang terdapat pada surah An-Nisa ayat 12 yang berbunyi:

وَلَكُمْ نِصْفُ مَا تَرَكَ أَزْوَٰجُكُمْ إِن لَّمْ يَكُن لَّهُنَّ وَلَدٌ ۚ فَإِن كَانَ لَهُنَّ وَلَدٌ فَلَكُمُ
ٱلرُّبُعُ مِمَّا تَرَكْنَ ۚ مِنۢ بَعْدِ وَصِيَّةٍ يُوصِينَ بِهَآ أَوْ دَيْنٍ ۚ وَلَهُنَّ ٱلرُّبُعُ مِمَّا تَرَكْتُمْ إِن لَّمْ يَكُن
لَّكُمْ وَلَدٌ ۚ فَإِن كَانَ لَكُمْ وَلَدٌ فَلَهُنَّ ٱلثُّمُنُ مِمَّا تَرَكْتُم ۚ مِّنۢ بَعْدِ وَصِيَّةٍ تُوصُونَ بِهَآ أَوْ
دَيْنٍ ۗ وَإِن كَانَ رَجُلٌ يُورَثُ كَلَٰلَةً أَوِ ٱمْرَأَةٌ وَلَهُۥٓ أَخٌ أَوْ أُخْتٌ فَلِكُلِّ وَٰحِدٍ مِّنْهُمَا ٱلسُّدُسُ ۚ

فَإِن كَانُوٓاْ أَكۡثَرَ مِن ذَٰلِكَ فَهُمۡ شُرَكَآءُ فِي ٱلثُّلُثِۚ مِنۢ بَعۡدِ وَصِيَّةٍ يُوصَىٰ بِهَآ أَوۡ دَيۡنٍ غَيۡرَ مُضَآرٍّۚ وَصِيَّةٗ مِّنَ ٱللَّهِۗ وَٱللَّهُ عَلِيمٌ حَلِيمٞ ١٢

Ayat di atas menjelaskan pembagian dan perhitungan harta waris, dimana dalam perhitungan merupakan ilmu matematika. Oleh karena itu, pentingnya ilmu matematika untuk dipelajari dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari yang berguna sebagai alat bantu untuk menyelesaikan perhitungan. Pelajaran matematika pada jenjang pendidikan dasar mempunyai peranan sangat penting sebab jenjang ini merupakan pondasi awal untuk membantu siswa kejenjang pelajaran matematika yang lebih tinggi.

Pembelajaran Matematika dengan menggunkan media maka akan mempermudah siswa dalam proses pemahamannya karena konkrit dan akan berdampak pada adanya hasil belajar yang memuaskan. Setiap siswa pasti mampu memahami pelajaran dengan baik apabila mendapat bimbingan dan pengajaran dari guru secara tepat. Dengan menggunakan media, diharapkan siswa mampu memahami pelajaran dengan baik. Dengan demikian diharapkan hasil belajar siswa jauh lebih baik setelah menggunakan media dan dapat dengan cepat membuat pelajaran melekat diingatan siswa. Disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah terjadinya proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan oleh guru setiap selesai memberikan materi pelajaran pada satu pokok bahasan.

Untuk mengoptimalkan proses pembelajaran agar semua dapat menerima penyampaian materi dengan baik, maka digunakan media pembelajaran sebagai penunjang dan pelengkap proses pembelajaran agar semua siswa aktif dan suasana

kelas mejadi kondusif. Pemakaian media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat peserta didik.[4]

Berdasarkan hasil penjajakan awal di MI Sullamut Taufiq, pada saat proses pembelajaran banyak guru menggunakan pembelajaran konvensional (ceramah), siswa hanya mendengar dan mencatat juga guru hanya menggunakan buku paket dan buku Lembar Kerja Siswa atau biasa disebut dengan LKS sebagai penunjang dalam pembelajaran, tetapi tidak menggunakan media lain, sehingga membuat siswa menjadi pasif, bosan dan jenuh saat pembelajaran matematika berlangsung. Padahal untuk pembelajaran Matematika, siswa perlu pemahaman yang konkret, salah satunya ialah dengan menggunakan media neraca bilangan pada saat materi pembelajaran Matematika. Dengan digunakannya media neraca bilangan dalam pembelajaran Matematika maka hasil belajar siswa akan meningkat dengan cepat.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian secara eksperimen melalui penelitian yang berjudul **"Pengaruh Penggunaan Media Neraca Bilangan dan Corong Berhitung Pada Materi Penjumlahan dan Pengurangan Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas 1 di MI Sullamut Taufiq Banjarmasin".**

B. Definisi Operasional

Mengindari kesalahan penafsiran judul skripsi maka peneliti merasa perlu menegaskan sebagai berikut:

---

[4] Daryanto, *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*, (Jakarta: Publisher, 2009), h.1

1. Pengaruh adalah hubungan sebab akibat yang ditimbulkan dari media neraca bilangan tersebut. Pengaruh yang dimaksud peneliti adalah pengaruh hasil belajar siswa dengan menggunakan media neraca bilangan
2. Penggunaan berarti daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.[5] Penggunaan yang dimaksud peneliti adalah pemakaian media neraca bilangan dan corong berhitung yang diterapkan dalam proses belajar mengajar terhadap hasil belajar siswa.
3. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.[6] Media adalah sarana menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pembelajaran. Adanya media membuat pembelajar (siswa) mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.
4. Neraca Bilangan merupakan media matematika yang berbentuk seperti timbangan yang didalamnya terdapat anak timbangan sebagai pengontrol dan deretan angka sebagai bilangan yang ingin diukur.

---

[5] Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hal. 849

[6] M. Ramli, *Media dan Teknologi Pembelajaran*, (Banjarmasin: Copyperdana, 2008), hal.1.

5. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah siswa menerima pengalaman belajar.[7] Sedangkan menurut peneliti hasil belajar dari matematika yaitu hasil dari kemampuan kognitif siswa yang diperoleh setelah mengikuti pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk angka.
6. Siswa adalah setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan.[8] Siswa yang diteliti adalah siswa kelas I A dan kelas I B MI Sullamut Taufiq Banjarmasin.
7. Pembelajaran matematika adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa secara sadar sebagai serangkain dari penalaran atau logika mengenai bentuk, susunan, dan konsep-konsep yang saling berhubungan dilakukan secara bersambung menuju terjadinya perubahan berdasarkan latihan atau pengalaman.[9] Pembelajaran matematika yang dimaksud disini adalah pembelajaran matematika yang ada dikelas I materi operasi penjumlahan dan pengurangan.

---

[7]Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2009), h. 22

[8] Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Renika Cipta, 2010), h. 51

[9] Ponco Sudjatmiko, *Matematika Kreatif Konsep dan Terapannya*, (Tiga Serangkai, 2006). H. 15

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, identifikasi permasalahan-permasalahan yang dijumpai di lapangan, yaitu:

1. Mengingat pentingnya matematika dalam kehidupan sehari-hari.
2. Mengingat masih banyak siswa yang tidak suka bahkan takut dalam belajar matematika.
3. Pembelajaran Matematika masih banyak menoton atau hanya ceramah. Padahal, masih banyak media yang dapat dilakukan guru untuk menarik minat anak dalam belajar. Salah satunya, dengan menggunakan media neraca bilangan yang dapat membuat pembelajaran menjadi menyenangkan.

D. Alasan Memilih Judul

Alasan yang mendasari penulis untuk mengadakan penelitian ini adalah:

1. Ketertarikan peneliti dengan media neraca bilangan yang mampu menciptakan suasana pembelajaran menjadi menyenangkan karena media ini menggabungkan antara belajar sambil bermain dan dapat mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerja sama siswa.
2. Usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika dengan menggunakan media neraca bilangan.
3. Di sekolah ini belum pernah menggunakan media neraca bilangan dalam pembelajaran Matematika maka penulis tertarik ingin menggunakan media neraca bilangan dalam pembelajaran Matematika.

4. Menambah khazanah ilmu pengetahuan tentang penggunaan media neraca bilangan dalam dunia pendidikan.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan deskripsi latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan media neraca bilangan pada materi penjumlahan dan pengurangan pada mata pelajaran Matematika kelas 1 di MI Sullamut Taufiq Banjarmasin?
2. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan media corong berhitung pada materi penjumlahan dan pengurangan pada mata pelajaran Matematika kelas 1 di MI Sullamut Taufiq Banjarmasin?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media neraca bilangan dan corong berhitung pada materi penjumlahan dan pengurangan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas 1 di MI Sullamut Taufiq Banjarmasin?

F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan media neraca bilangan pada materi penjumlahan dan pengurangan pada mata pelajaran Matematika kelas di MI Sullamut Taufiq Banjarmasin.
2. Mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan media corong berhitung pada materi penjumlahan dan pengurangan pada mata pelajaran Matematika kelas di MI Sullamut Taufiq Banjarmasin.

3. Mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media neraca bilangan dan corong berhitung pada materi penjumlahan dan pengurangan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas 1 di MI Sullamut Taufiq Banjarmasin.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

H_a: Terdapat pengaruh yang signifikan pada materi penjumlahan dan pengurangan menggunakan media neraca bilangan dan corong berhitung terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas 1 di MI Sullamut Taufiq Banjarmasin.

H_o: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada materi penjumlahan dan pengurangan menggunakan media neraca bilangan dan corong berhitung terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas 1 di MI Sullamut Taufiq Banjarmasin.

H. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang terkait, secara khusus manfaat penelitian ini yaitu:

1. Bagi Siswa, dengan adanya penelitian ini akan membantu siswa dalam proses pembelajaran, sehingga memudahkan siswa menyerap materi yang disampaikan.

2. Bagi Guru, dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan alternatif dalam melakukan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan bagi siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah.
3. Bagi Sekolah, dapat memberikan masukan dalam mengefektifkan proses belajar mengajar dalam pelaksanaan pendidikan dan penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat dalam rangka perbaikan pembelajaran dan mutu sekolah.

I. Tinjauan Pustaka

Penelitian yang berkaitan dengan media timbangan bilangan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di MI Sullamut Taufiq Banjarmasin yaitu sebagai berikut:

Sumardi (Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta) dalam skripsi yang berjudul "Penggunaan Media Timbangan Bilangan Dalam Meningkatan Hasil Belajar Matematika Operasi Perkalian dan Pembagian Pada Siswa Kelas II SD. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pembelajaran Matematika dengan media timbangan bilangan dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SD dan ada perbedaan yang signifikan antara pembelajaran Matematika dengan media timbangan bilangan dan tanpa menggunakan media timbangan.

Dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Sumardi diatas, dapat diketahui bahwa penggunaan media timbangan bilangan dalam pembelajaran Matematika dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SD dan ada perbedaan yang signifakan antara pembelajaran Matematika dengan media

timbangan bilangan. Antara penelitian yang dilakukan oleh Sumardi dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaannya adalah keduanya sama-sama meneliti media. Perbedaannya adalah Sumardi meneliti tentang penggunaan media timbangan bilangan dalam meningkatkan hasil belajar Matematika operasi perkalian dan pembagian, sedangkan penulis meneliti tentang pengaruh penggunaan media neraca bilangan pada materi penjumlahan dan pengurangan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di MI Sullamut Taufiq Banjarmasin. Pada penelitian tersebut terdapat media pembanding yaitu corong berhitung.

J. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini terbagi kepada beberapa bab, yaitu sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan, yang berisikan latar belakang masalah, definisi operasional, identifikasi masalah, alasan memilih judul, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, signifikansi penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan landasan teoritis, yang berisikan tentang pengaruh penggunaan media neraca bilangan pada materi penjumlahan dan pengurangan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika.

Bab III berisi uraian tentang metode penelitian, yang terdiri dari pendekatan dan metode penelitian, desain penelitian, populasi dan sampel, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik dan instrumen pengumpulan data, prosedur pengumpulan data serta teknik pengolahan data dan analisis data.

Bab IV berisikan laporan hasil penelitian, yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V merupakan penutup, yang berisikan simpulan dan saran.